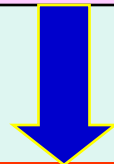




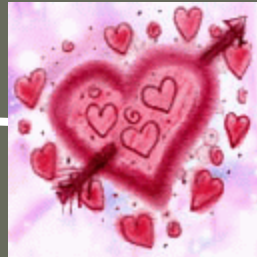
TEKNIK MENEMUKENALI ANAK DALAM HAMBATAN PERKEMBANGAN



Sukinah Staf Pengajar Pendidikan Luar Biasa FIP UNY



ORANGTUA

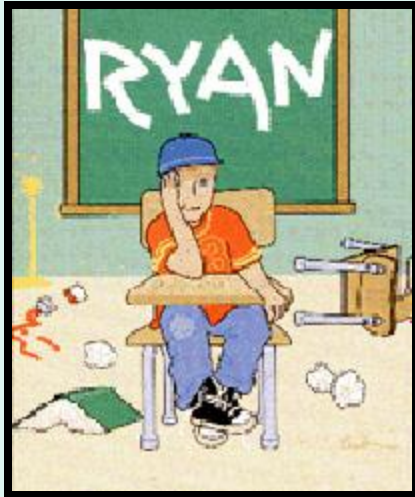


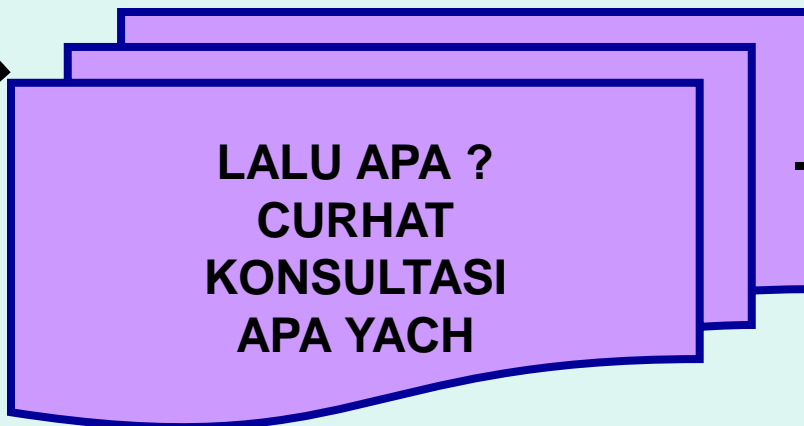
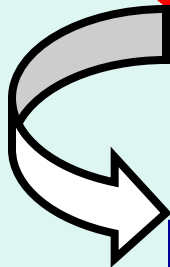
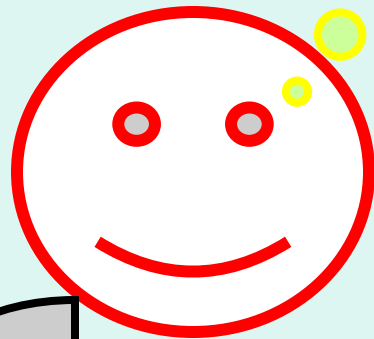
**BUAH HATI
SI MUNGIL**

**LUCU, SEHAT JASMANI
SEHAT ROHANI,**

**BAGAIMANA
KALO TIDAK
BEGITU????**

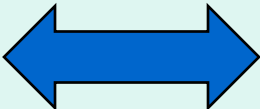
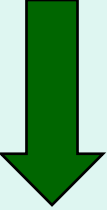
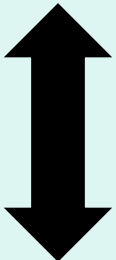
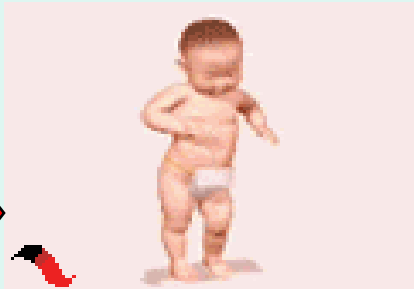
TUMBUH ANAK

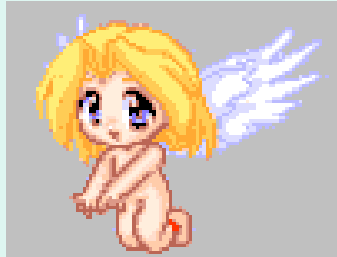




**LALU APA ?
CURHAT
KONSULTASI
APA YACH**

MARI AMATI GAMBAR INI !!!!!





WHAT IS?
MENEMUKENALI

UPAYA PENJARINGAN
KOMPREHENSIF

TUMBUH
KEMBANG ????

Hambatan
Perilaku

Kelainan fisik

Kelainan
Mental-
emosional

Kelainan
Akademik

Hambatan
Interaksi
sosial

Hambatan
Bahasa



MANFAAT MENEMUKENALI

penyimpangan tumbuh kembang
anak secara dini ????
upaya pencegahan,
upaya stimulasi,
upaya pemulihan (terapi)

Anak tumbuh optimal

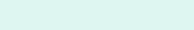
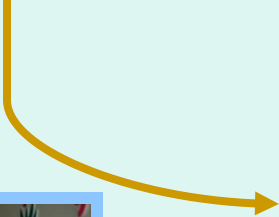
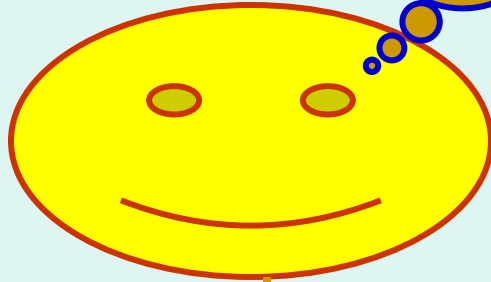


Siapa?
Team



Team
MENEMUKENALI

Dokter Anak
Psikolog
Psikiater anak
Orthopedagog
Fisioterapis
Okupasional terapis
Speech terapis
Guru

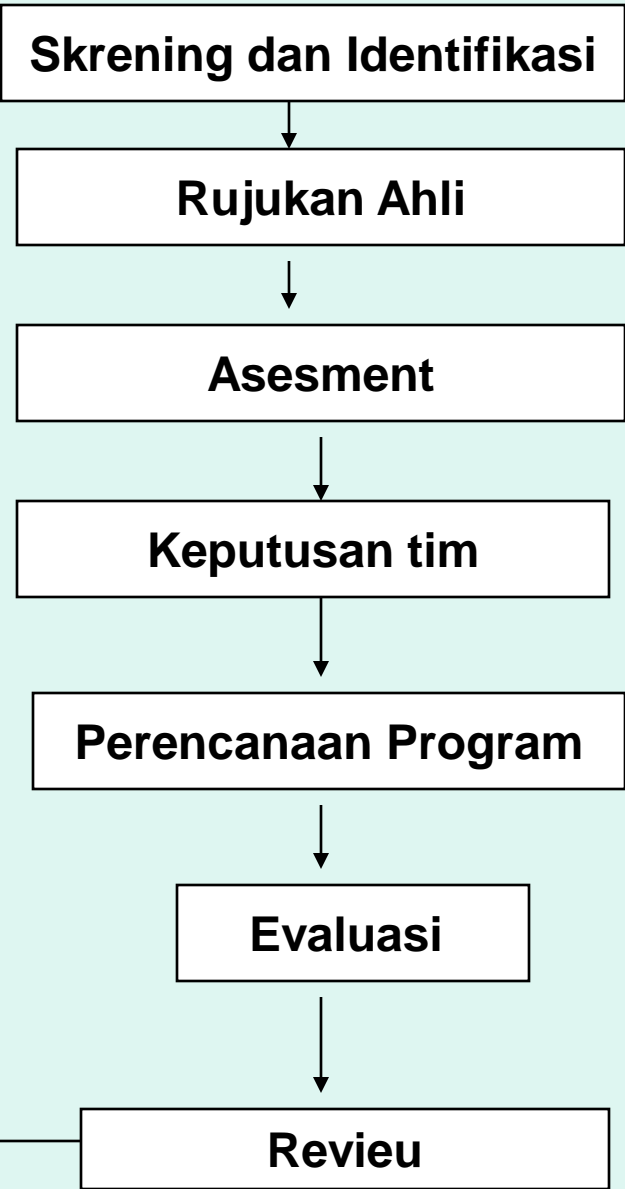




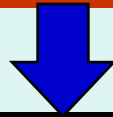
PROSES MENEMUKENALI



- Menghimpun data kondisi seluruh anak : dengan instrumen identifikasi
- Menganalisis data dan mengklasifikasi anak untuk menemukkenali
- Mengadakan pertemuan dan konsultasi
- Menyelenggarakan pertemuan kasus (case conference) mengenai temuan kasus dengan team
- Menyusun laporan dan merencanakan program

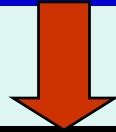


TEKNIK MENEMUKENALI



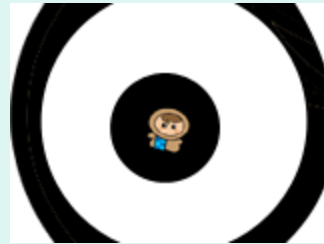
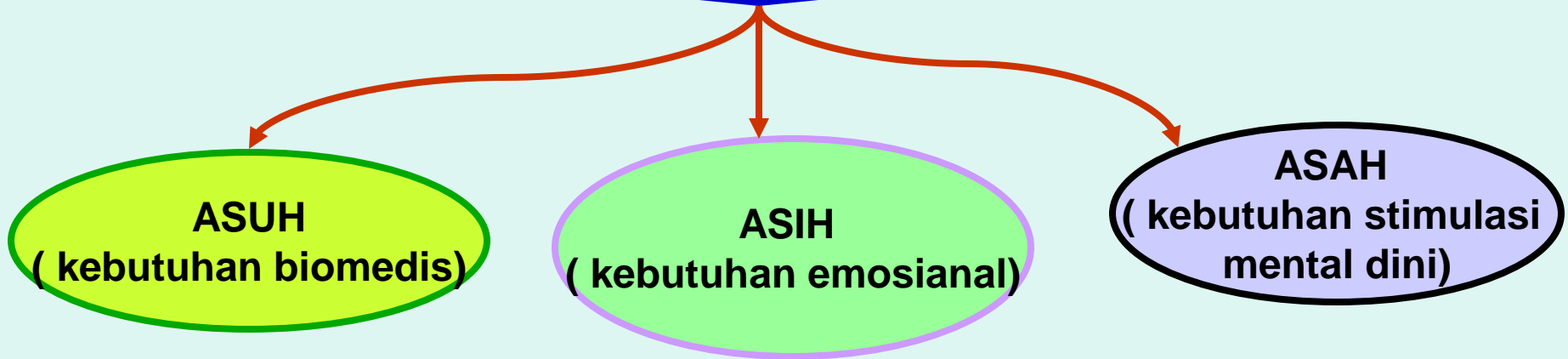
- **PENGAMATAN/OBSERVASI**
- **WAWANCARA/INTERVIEW**
- **TEST**
- **SKRINING/PEMERIKSAAN**
- **DLL**

Menemukenali??????????



- suatu usaha seseorang (orang tua, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya)
- untuk mengetahui apakah seorang anak mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, intelektual, sosial, emosional/tingkah laku)
- dalam pertumbuhan/ perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (anak-anak normal).

Kebutuhan dasar seorang anak



Tingkat Perkembangan



- 4-6 minggu : tersenyum spontan , dapat mengeluarkan suara 1-2 minggu kemudian
- 12-16 minggu : menegakkan kepala, tengkurap sendiri , menoleh ke arah suara , memegang benda yang ditaruh ditanggannya , bermain cilukba.
- 20 minggu : meraih benda yang didekatkan kepadanya
- 26 minggu : dapat memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya , duduk dengan bantuan kedua tangannya ke depan , makan biskuit sendiri.
- 9 – 10 bulan : menunjuk dengan jari , memegang benda dengan ibu jari dan jari telunjuk, merangkak , bersuara da... da.... .
- 13 - 15 bulan : berjalan tanpa bantuan , mengucapkan kata – kata tunggal , memasukkan mainan ke dalam cangkir , bermain dengan orang lain , minum dari gelas , dan mencoret – coret.



Gangguan Perkembangan Anak



Retardasi Mental

Cerebral Palsy

Down Syndrome

Gangguan Penglihatan

Gangguan Pendengaran

Gangguan Bahasa

Gangguan Perilaku Agresif

Autism

ADD/ADHD

Berkesulitan Belajar

PATOKAN MENEMUKENALI ABK

- ❖ **ADHD ----kriteria DSM IV harus terdapat 3 gejala :
Hiperaktif, masalah perhatian dan masalah konduksi.**
- ❖ **DETEKSI AUTISM DENGAN CHAT (Checklist Autism
in Toddlers, di atas usia 18 bulan).**
- ❖ **Pervasive Developmental Disorders Screening Test
PDDST - I**
- ❖ **Dilihat dari gejala2 yang muncul sesuai dengan
patokannya**



KRITERIA A – MASING-MASING (1) ATAU (2)

(1) Enam atau lebih dari gejala



=====

(1) Enam atau lebih gejala dari kurang perhatian atau konsentrasi yang tampak paling sedikit 6 bulan terakhir pada tingkat maladaptive dan tidak konsisten dalam perkembangan

INATTENTION

- a. Sering gagal dalam memberi perhatian secara erat secara jelas atau membuat kesalahan yang tidak terkontrol dalam : sekolah, bekerja dan aktifitas lainnya**
- b. Sering mengalami kesulitan menjaga perhatian/ konsentrasi dalam menerima tugas atau aktifitas bermain.**
- c. Sering kelihatan tidak mendengarkan ketika berbicara secara langsung : Menyelesaikan pekerjaan rumah, Pekerjaan atau tugasnya, Mengerjakan pekerjaan rumah (bukan karena perilaku melawan) dan Gagal untuk mengerti perintah**
- d. Sering kesulitan mengatur tugas dan kegiatan**
- e. Sering menghindari, tidak senang atau enggan mengerjakan tugas yang membutuhkan usaha (seperti pekerjaan sekolah atau pekerjaan rumah)**
- f. Sering kehilangan suatu yang dibutuhkan untuk tugas atau kegiatan (permainan, tugas sekolah, pensil, buku dan alat sekolah lainnya)**
- g. Sering mudah mengalihkan perhatian dari rangsangan dari luar yang tidak berkaitan**
- h. Sering melupakan tugas atau kegiatan sehari-hari**

(2) Enam atau lebih gejala dari hiperaktivitas/impulsifitas yang menetap dalam 6 bulan terakhir

HIPERAKTIFITAS

- a. Sering merasa gelisah tampak pada tangan, kaki dan menggeliat dalam tempat duduk
- b. Sering meninggalkan tempat duduk dalam kelas atau situasi lain yang mengharuskan tetap duduk.
- c. Sering berlari dari sesuatu atau memanjat secara berlebihan dalam situasi yang tidak seharusnya (pada dewasa atau remaja biasanya terbatas dalam keadaan perasaan tertentu atau kelelahan)
- d. Sering kesulitan bermain atau sulit mengisi waktu luangnya dengan tenang.
- e. Sering berperilaku seperti mengendarai motor
- f. Sering berbicara berlebihan

IMPULSIF

- a. Sering mengeluarkan perkataan tanpa berpikir, menjawab pertanyaan sebelum pertanyaannya selesai.
- b. Sering sulit menunggu giliran atau antrian
- c. Sering menyela atau memaksakan terhadap orang lain (misalnya dalam percakapan atau permainan).

KRITERIA

KRITERIA B: Gejala hiperaktif-impulsif yang disebabkan gangguan sebelum usia 7 tahun.

KRITERIA C : Beberapa gangguan yang menimbulkan gejala tampak dalam sedikitnya 2 atau lebih situasi (misalnya di kelas, di permainan atau di rumah)

KRITERIA D : Harus terdapat pengalaman manifestasi bermakna secara jelas mengganggu kehidupan sosial, akademik, atau pekerjaan)

KRITERIA E : Gejala tidak terjadi sendiri selama perjalanan penyakit dari Pervasive Developmental Disorder, Schizophrenia, atau gangguan psikotik dan dari gangguan mental lainnya (Gangguan Perasaan, Gangguan kecemasan, Gangguan Disosiatif atau gangguan kepribadian)

DETEKSI AUTISM DENGAN CHAT

(Checklist Autism in Toddlers, di atas usia 18 bulan).

BAGIAN A

Alo - anamnesis (keterangan yang ditanyakan dokter dan diberikan oleh orang tua atau orang lain yang biasa mengasuhnya)

- Senang diayun-ayun atau diguncang guncang naik-turun (bounced) di lutut ? Ya/Tidak**
- Tertarik (memperhatikan) anak lain ? Ya/Tidak**
- Suka memanjat benda-benda, seperti mamanjat tangga ? Ya/Tidak**
- Bisa bermain cilukba, petak umpet ? Ya/Tidak**
- Pernah bermain seolah-olah membuat secangkir teh menggunakan mainan berbentuk cangkir dan teko, atau permainan lain ? Ya/Tidak**
- Pernah menunjuk atau menerima sesuatu dengan menunjukkan jari ? Ya/Tidak**
- Pernah menggunakan jari untuk menunjuk ke sesuatu agar anda melihat ke sana ? Ya/Tidak**
- Dapat bermain dengan mainan yang kecil (mobil mainan atau balok-balok) ? Ya/Tidak**
- Pernah memberikan suatu benda untuk menunjukkan sesuatu ? Ya/Tidak**

LANJUTAN

BAGIAN B. Pengamatan

- **Selama pemeriksaan apakah anak menatap (kontak mata dengan) pemeriksa ? Ya/Tidak**
- **Usahakan menarik perhatian anak, kemudian pemeriksa menunjuk sesuatu di ruangan pemeriksaan sambil mengatakan : "Lihat, itu. Ada bola (atau mainan lain)" Perhatikan mata anak, apakah anak melihat ke benda yang ditunjuk. Bukan melihat tangan pemeriksa. Ya/Tidak**
- **Usahakan menarik perhatian anak, berikan mainan gelas / cangkir dan teko. Katakan pada anak anda : "Apakah kamu bisa membuat secangkir susu untuk mama ?" Diharapkan anak seolah-olah membuat minuman, mengaduk, menuang, meminum. Atau anak mampu bermain seolah-olah menghidangkan makanan, minuman, bercocok tanam, menyapu, mengepel dll. Ya/Tidak**
- **Tanyakan pada anak : " Coba tunjukkan mana 'anu' (nama benda yang dikenal anak dan ada disekitar kita). Apakah anak menunjukkan dengan jarinya ? Atau sambil menatap wajah anda ketika menunjuk ke suatu benda ? Ya/Tidak**
- **Dapatkah anak anda menyusun kubus / balok menjadi suatu menara ? Ya/Tidak**

DSM IV: Kriteria Diagnosis untuk Gangguan Autistik
Enam atau lebih gejala dari (1), (2), and (3), dengan paling sedikit 2 dari (1) dan 1 dari masing-masing (2) and (3)

- Gangguan kualitatif interaksi sosial, yang terlihat sebagai paling sedikit 2 dari gejala berikut:
 - 1.1. Gangguan yang jelas dalam perilaku non-verbal (perilaku yang dilakukan tanpa bicara) misalnya kontak mata, ekspresi wajah, posisi tubuh, dan mimik untuk mengatur interaksi sosial.
 - 1.2. Tidak bermain dengan teman seumurnya, dengan cara yang sesuai.
 - 1.3. Tidak berbagi kesenangan, minat, atau kemampuan mencapai sesuatu hal dengan orang lain, misalnya tidak memperlihatkan mainan pada orang tua, tidak menunjuk ke suatu benda yang menarik, tidak berbagi kesenangan dengan orang tua.
 - 1.4. Kurangnya interaksi sosial timbal balik. Misalnya: tidak berpartisipasi aktif dalam bermain, lebih senang bermain sendiri.

- Gangguan kualitatif komunikasi yang terlihat paling tidak satu dari gejala berikut:
 - 2.1. Keterlambatan atau belum dapat mengucapkan kata-kata berbicara, tanpa disertai usaha kompensasi dengan cara lain misalnya mimik dan bahasa tubuh.
 - 2.2. Bila dapat berbicara, terlihat gangguan kesanggupan memulai atau mempertahankan komunikasi dengan orang lain.
 - 2.3. Penggunaan bahasa yang stereotipik dan berulang, atau bahasa yang tidak dapat dimengerti.
 - 2.4. Tidak adanya cara bermain yang bervariasi dan spontan, atau bermain meniru secara sosial yang sesuai dengan umur perkembangannya.

- Pola perilaku, minat dan aktivitas yang terbatas, berulang dan tidak berubah (stereotipik), yang ditunjukkan dengan adanya 2 dari gejala berikut:
 - 3.1. Minat yang terbatas, stereotipik dan menetap dan abnormal dalam intensitas dan fokus.
 - 3.2. Keterikatan pada ritual yang spesifik tetapi tidak fungsional secara kaku dan tidak fleksibel.
 - 3.3. Gerakan motorik yang stereotipik dan berulang, misalnya flapping tangan dan jari, gerakan tubuh yang kompleks.
 - 3.4. Preokupasi terhadap bagian dari benda.

Pervasive Developmental Disorders Screening Test PDDST- I

PDDST-II adalah salah satu alat skrining yang telah dikembangkan oleh Siegel B. dari Pervasive Developmental Disorders Clinic and Laboratory, Amerika Serikat sejak tahun 1997. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang cukup baik sebagai alat bantu diagnosis atau skrining Autis.

Skrening dilakukan pada umur 12-18 bulan

- Apakah bayi anda sering terlihat bosan atau tidak berminat terhadap pembicaraan atau suatu aktivitas di sekitarnya?**
- Apakah anak anda sering mengerjakan suatu pekerjaan atau bermain dengan suatu benda, yang dilakukannya berulang-ulang dalam waktu yang lama, sehingga anda merasa heran mengapa anak seumurnya dapat berkonsentrasi sangat baik?**
- Apakah anda memperhatikan bahwa anak anda dapat sangat awas terhadap suara tertentu misalnya iklan di TV, tetapi seperti tidak mendengar suara lain yang sama kerasnya, bahkan tidak menoleh bila dipanggil?**
- Apakah anda merasa bahwa perkembangan anak (selain perkembangan kemampuan berbicara) agak lambat (misalnya terlambat berjalan)?**
- Apakah anak anda hanya bermain dengan satu atau dua mainan yang disukainya saja hampir sepanjang waktunya, atau tidak berminat terhadap mainan?**
- Apakah anak anda sangat menyukai maraba suatu benda secara aneh, misalnya meraba-raba berbagai tekstur seperti karpet atau sutera?**

Perilaku Agresif

- Mencuri tanpa menyerang korban lebih dari satu kali
- Kabur dari rumah semalam paling tidak dua kali selamatinggal di rumah orangtua
- Sering berbohong
- Dengan sengaja melakukan pembakaran
- Sering bolos sekolah
- Memasuki rumah, kantor, mobil, orang lain tanpa izin
- Mengonarkan milik orang lain dengan sengaja
- Menyiksa binatang
- Memaksa orang lain untuk melakukan hubungan seksual
- Menggunakan senjata lebih dari satu kali dalam berkelahian
- Sering memulai berkelahi
- Mencuri dengan menyerang korban
- Menyiksa orang lain



Hiperaktivitas (aktivitas yang amat berlebihan) dapat diidentifikasi dengan mengamati tingkah laku

- Tidak bisa diam, ada saja bagian tubuhnya yang bergerak, goyang-goyang kaki, meremas tangan, mengetuk-ngetuk jari ke atas meja dan lain-lain.
- Di kelas sering jalan-jalan, menengok ke kiri-kanan.
- Sering berlari-lari, memanjat, meloncat-loncat atau bergerak berlebihan.
- Tidak tahan bermain atau melakukan kegiatan yang tenang seperti membaca buku, main halma, menyusun balok bangunan atau merakit.
- Sering banyak bicara secara berlebihan.

Gangguan hiperaktivitas kekurangmampuan menahan diri bentuk tingkah laku diri

- Cepat menjawab padahal pertanyaannya belum selesai.
- Langsung mengerjakan sesuatu padahal instruksi atau penjelasannya belum tuntas diberikan.
- Sulit menunggu giliran
- Suka memotong pembicaraan
- Menyela atau langsung ikut dalam kegiatan orang lain tanpa permisi.
- Tidak tahan menghadapi kesulitan atau frustrasi
- Kadang kala suasana hatinya mudah berubah, mudah marah meledak-ledak atau bertindak agresif.

GANGGUAN GAGAP

- Dalam kelancaran dan pola waktu bicara, yang ditandai dengan kemunculan yang cukup sering pada : pengulangan suara atau suku kata, perpanjangan suara, penambahan, pengucapan kata yang rusak, terhambat atau terdiam yang terdengar maupun tidak, mengganti kata untuk menghindari kata-kata yang sulit diucapkan, kata-kata yang dikeluarkan menyebabkan terjadinya ketegangan fisik, dan pengulangan satu suku kata.
- Gangguan kelancaran mempengaruhi pencapaian kemampuan akademis atau keterampilan lain, maupun komunikasi sosial individu.
- Jika disertai dengan keterlambatan gangguan motoris atau sensoris saat bicara maka kesulitan bicara merupakan dampak sertaan yang berhubungan masalah.



GANGGUAN PENGLIHATAN

- Mengalami iritasi mata kronis, seperti mata berair, lingkaran mata merah, mata bengkak.
- Mual, penglihatan ganda, kabur selama membaca.
- Menggosok-gosokkan mata, mengerutkan dahi, atau mengubah raut muka ketika melihat objek yang berjarak.
- Memiliki sikap hati-hati yang berlebihan dalam berjalan, jarang berlari, dan terhuyung-huyung untuk alasan yang tidak nyata.
- Secara abnormal tidak memperhatikan papan tulis, grafik di dinding atau peta.
- Mengeluh bahwa penglihatannya kabut dan berusaha untuk menghilangkan halangan visual.
- Gelisah berlebihan, lekas marah, dan gugup ketika mengikuti tugas visual yang berlangsung lama.
- Mengedipkan mata secara berlebihan, terutama selama membaca.
- Kebiasaan memegang buku dengan jarak yang sangat dekat, sangat jauh atau dalam posisi yang tidak biasa ketika membaca.
- Memiringkan kepala ke satu sisi ketika membaca.

GANGGUAN PENDENGARAN

- Mendengarkan televisi atau radio dengan volume suara yang lebih tinggi daripada anak lain
- Duduk sangat dekat dengan televisi ketika volume cukup memadai untuk didengar oleh anak lain dalam ruangan yang sama
- Meminta ulang hal-hal yang sudah dijelaskan
- Mempunyai kesulitan dalam tugas atau kegiatan sekolah
- Mempunyai masalah dalam bicara dan bahasa
- Memperlihatkan perilaku yang buruk
- Tidak perhatian
- Mengeluh sulit mendengar atau merasa telinga...



BERKESULITAN BELAJAR

- **Gangguan akademis, yang mencakup kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung,**
- **Gangguan nonsymbolic (bukan lambang), yaitu kesulitan dalam proses mengenal kembali, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang lampau, atau ketidakmampuan memanfaatkan hasil pengamatan, dan**
- **Gangguan symbolic (gangguan linguistik), dimana anak mampu mendengar tapi tidak mengerti apa yang dikatakan orang lain, atau anak yang tidak mampu mengaitkan pengertian obyek yang dilihatnya ataupun anak yang mengalami kesulitan dalam menyuarakan pengertian, atau menyatakan maksudnya dengan suatu isyarat.**



ANAK BERBAKAT

KARAKTERISTIK	Perilaku Positif	Perilaku Negatif
Belajar dengan cepat dan mudah	Mengingat dan menguasai fakta-fakta dasar secara cepat	Mudah bosan, suka mengganggu anak lain
Membaca secara intensif	Membaca banyak buku dan menggunakan perpustakaan sendiri	Menolak tanggung jawab orang lain
Perbendaharaan kata sangat maju	Mengkomunikasikan ide-idenya baik sekali	Menimbulkan kemarahan
Tetap menjaga banyak informasi	Siap mengingat dan merespon	Memonopoli diskusi
Rentang perhatiannya sangat lama	Komitmen tinggi terhadap tugas atau proyek	Bertahan dengan kegiatan rutin kelas, tidak suka diganggu
Memiliki keingintahuan yang tinggi, punya banyak minat	Suka bertanya, dan puas dengan ide-ideanya	Terus gampang marah
Bekerja mandiri	Menciptakan dan menemukan di luar tugas yang diberikan	Menolak kerja dengan orang lain

KARAKTERISTIK	Perilaku Positif	Perilaku Negatif
Memiliki rasa humor	Mampu mentertawakan dirinya sendiri	Membuat joke yang kejam atau trick terhadap orang lain
Memahami dan mengenal hubungan	Mampu memecahkan problem-problem sosial	Melakukan intervensi orang lain
Prestasi akademik tinggi	Mengerjakan tugas sekolah dengan baik	Sombonga, tidak sabar terhadap lain.
Lancar dlm ekspresi verbal	Kuat di bidang verbal dan angka-angka; mengarahkan teman sebaya dengan cara-cara positif	Mengarahkan teman sebaya dengan cara-cara negatif
Individualistik	Memiliki teman sedikit; memiliki rasa keunikan sendiri	Bertahan terhadap apa yang diyakini
Memiliki dorongan diri yang kuat	Menghendaki arah dan bantuan guru yang minimal	Agresif dan menantang orang lain.

Menemukenali masalah mental emosional pada anak pra sekolah usia 36 bulan – 72 bulan

- Apakah anak seringkali terlihat marah tanpa sebab yang jelas? (seperti banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan terhadap hal-hal yang sudah biasa dihadapinya)**
- Apakah anak tampak menghindari dari teman-teman atau anggota keluarganya? (seperti ingin merasa sendirian, menyendiri atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)**
- Apakah anak terlihat berperilaku merusak dan menentang terhadap lingkungan di sekitarnya? (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya atau menyiksa binatang atau anak-anak lainnya)**
- Apakah anak memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lain seusianya?**
- Apakah anak mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah teralih perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktifitas sehari-hari atau prestasi belajarnya?**
- Apakah anak memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lain seusianya?**

Lanjutan

- **Apakah anak mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah teralih perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktifitas sehari-hari atau prestasi belajarnya?**
- **Apakah anak menunjukkan perilaku kebingungan sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan membuat keputusan?**
- **Apakah anak menunjukkan adanya perubahan pola tidur? (seperti sulit tidur sepanjang waktu, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau)**
- **Apakah anak mengalami perubahan pola makan? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebihan atau tidak mau makan sama sekali)**
- **Apakah anak seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan-keluhan fisik lainnya?**
- **Apakah anak seringkali mengeluh putus asa atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya?**
- **Apakah anak menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol, atau tidak mau berpisah dengan orangtua/pengasuh)**
- **Apakah anak melakukan perbuatan yang berulang-ulang tanpa alasan yang jelas?**

Interpretasi

- ❖ Bila ada jawaban ya, maka kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional.
- ❖ Bila jawaban ya hanya 1 : bisa dilakukan konseling dengan orangtua tentang perkembangan, kemudian diamati selama 3 bulan ada perubahan atau tidak jika tidak perlu dirujuk ke ahli kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak
- ❖ Bila jawaban ya 2 atau lebih : rujuk ke rumah sakit yang ada psikiater atau tumbuh kembang anak. Sertakan hasil pengisian yang telah dilakukan,

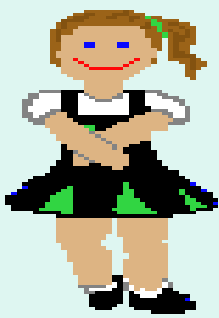
Gangguan Pusat Perhatian/Gangguan Pusat Perhatian Hiperaktif (GPP/GPPH)

- **Gagal memberikan perhatian sesuatu yang detail, atau kurang teliti dalam bekerja, mengerjakan tugas sekolah atau tugas lainnya.**
- **Mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian dalam suatu tugas atau permainan**
- **Seakan tidak mendengar ketika dipanggil atau diajak berbicara**
- **Tidak mengikuti instruksi dan gagal dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau suatu pekerjaan (bukan dalam arti bersikap melawan atau tidak memahami instruksi)**
- **Mengalami kesulitan mengorganisasikan tugas dan aktifitas**
- **Menghindari tidak suka atau malas untuk tugas yang memerlukan pengendalian diri (misal : dalam mengerjakan pekerjaan sekolah atau pekerjaan rumah)**
- **Kehilangan alat-alat untuk mengerjakan tugas atau aktifitas (misal : buku, mainan, peralatan dll)**

Beda Aktif Vs Hiperaktif

- ❖ *Anak aktif memiliki kecenderungan menjadi anak cerdas. Sedangkan si hiperaktif menunjukkan adanya disfungsi neurologis*
- ❖ Anak yang hanya sekadar aktif, pada otaknya tidak terdapat gangguan. Hanya saja energi yang terkumpul berlimpah dan si kecil berkeinginan untuk selalu bergerak sehingga ia mempunyai mobilitas yang cukup tinggi dibandingkan anak lain.
- ❖ Secara kasat mata anak aktif dan hiperaktif memiliki kesamaan perilaku, padahal kalau ditilik lebih lanjut ada perbedaannya





Anak Aktif

- **Fokus (perhatian kuat)** : Anak aktif memiliki kemampuan kuat untuk memfokuskan perhatian. Ketika bermain pasel misalnya, anak aktif cenderung melakukan *problem solving* dengan baik.
- **Lebih penurut** : Sikap menentang pada anak aktif tidak sekuat pada anak hiperaktif. Ia masih bisa diberi tahu dan dapat mematuhi dengan lebih baik
- **Konstruktif** : Ketika diberikan mainan, pasel umpamanya, si aktif akan berusaha melakukan hal sesuai permintaan

Lanjutan

- **Ada waktu lelah** : Anak aktif umumnya memiliki batas mobilitas. Ketika merasa lelah, dia akan menghentikan kegiatannya dan beristirahat.
- **Lebih sabar** : Anak aktif punya kesabaran yang lebih tinggi dibandingkan anak hiperaktif. Ketika menyelesaikan pasel misalnya, anak aktif berusaha dengan keras dan sabar untuk menyelesaikan tugasnya hingga tuntas.
- **Intelektualitas tinggi** : Umumnya, anak aktif punya kecenderungan menjadi anak cerdas. Ia memiliki tenaga, rasa ingin tahu, dan kesempatan yang lebih besar untuk mengetahui hal-hal baru.



Ciri secara umum anak hiperaktif

- **Tidak Fokus** : Anak dengan gangguan hiperaktivitas tidak bisa berkonsentrasi lebih dari lima menit. Dengan kata lain, ia tidak bisa diam dalam waktu lama dan mudah teralihkannya perhatiannya kepada hal lain
- **Menentang** : Anak dengan gangguan hiperaktivitas umumnya memiliki sikap penentang/pembangkang atau tidak mau dinasehati.
- **Destruktif** : Perilakunya bersifat destruktif atau merusak. Ketika menyusun lego misalnya, anak aktif akan menyelesaikannya dengan baik sampai lego tersusun rapi. Sebaliknya anak hiperaktif bukan menyelesaikannya malah menghancurkan mainan lego yang sudah tersusun rapi

Lanjutan.....

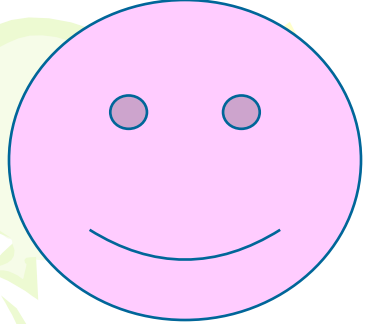
- **Tak kenal lelah** : Anak dengan gangguan hiperaktivitas sering tidak menunjukkan sikap lelah. Sepanjang hari dia akan selalu bergerak ke sana kemari, lompat, lari, berguling, dan sebagainya.
- **Tanpa tujuan** : Semua aktivitas dilakukan tanpa tujuan jelas. Kalau anak aktif, ketika naik ke atas kursi punya tujuan, misalnya ingin mengambil mainan atau bermain peran sebagai Superman.
- **Tidak sabar dan usil** : Yang bersangkutan juga tidak memiliki sifat sabar. Ketika bermain dia tidak mau menunggu giliran.
- **Intelektualitas rendah** : Seringkali intelektualitas anak dengan gangguan hiperaktivitas berada di bawah rata-rata anak normal.



● SEKIAN, NYUWUN PANGAPUNTEN

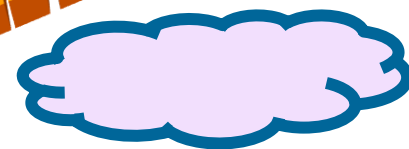
● MATURNUWUN





TERLAMBAT TIDAK MENGAPA!

MARI KITA MULAI SEJAK DINI



AYO LAKUKAN!!!!